

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan tersebar di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru. Hasil survei dokumenter menunjukkan empat universitas mengambil mata kuliah kewirausahaan di kampus. Empat Universitas tersebut ialah Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data tersebut didapat dari website kampus masing-masing yang ternyata kampus tersebut memiliki mata kuliah kewirausahaan yang akan dijadikan objek penelitian penulis.



Gambar 1.1 Logo Universitas Riau

Sumber: Wikimedia Commons, 2021

Universitas Riau merupakan perguruan tinggi di Pekanbaru, Riau, yang berdiri pada tahun 1962 dan memiliki kampus utama yang bertempat di Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru, Panam Pekanbaru. Saat ini Universitas Riau memiliki 10 fakultas yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Teknik,

Fakultas Keperawatan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Mahasiswa Universitas Riau rata rata telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan di semester empat. UNRI saat ini memiliki total keseluruhan mahasiswa sebanyak 25.623 mahasiswa aktif (UNRI, 2021). Universitas Riau telah menetapkan bahwa maata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib universitas. Artinya semua fakultas harus mengambil mata kuliah kewirausahaan (UNRI, 2021).



Gambar 1.2 Logo Universitas Islam Riau

Sumber: Wikimedia Commons, 2019

Universitas Islam Riau merupakan perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau. Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau yaitu Dt. Wan Abdurahman, Soeman Hs, H. Zaini Kunin, H. A. Malik, H. Bakri Sulaiman, H.Abdul Kadir Abbas,S.H, dan H.A. hamid Sulaiman. Saat ini Universitas Islam Riau memiliki sembilan fakultas yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Mahasiswa Universitas Islam Riau telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan rata-rata di semester enam. Saat ini Universitas Islam Riau memiliki total keseluruhan mahasiswa sebanyak 27.210 mahasiswa (UIR, 2021).

Universitas Islam Riau yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi. Universitas Islam Riau menetapkan bahwa mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah wajib dari Universitas. Artinya seluruh fakultas wajib mengambil mata kuliah kewirausahaan. (UIR , 2021).



Gambar 1.3 Logo Universitas Muhammadiyah Riau

Sumber: Nusagates, 2021

Universitas Muhammadiyah Riau merupakan perguruan tinggi swasta di Pekanbaru, Riau. Kampus utamanya terletak di Jalan Tuanku Tambusai dan Kampus satu terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan Pekanbaru. Universitas Muhammadiyah Riau merupakan kampus modern yang sangat mengikuti perkembangan dengan berbagai disiplin ilmu. Universitas Muhammadiyah Riau telah menerapkan model pendidikan yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Sistem pendidikan menerapkan Student Center Learning, yang memberikan kurikulum yang membimbing siswa untuk menjadi pemikir dan praktisi di bidangnya. Universitas Muhammadiyah Riau memiliki delapan fakultas diantaranya yaitu: Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Kesehatan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, dan Fakultas Studi Islam. Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Riau telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan rata rata di semester tiga. Saat ini total mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau sebanyak 3.051 mahasiswa (UMRI, 2021).

Universitas Muhammadiyah Riau yang mengambil mata kuliah kewirausahaan terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, dan Fakultas Studi Islam. Seluruh Fakultas di Universitas Muhammadiyah Riau telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Tercantum di kurikulum Universitas (UMRI, 2021).



Gambar 1.4 Gedung Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber: Flickr, 2020

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau disebut juga UIN Suska sebelumnya bernama IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang berbasis islam yang berada di Pekanbaru, Riau. Penamaan Universitas ini terinspirasi dengan nama sultan ke 12 atau sultan terakhir di kesultanan Siak Sri Indrapura. UIN Suska memiliki delapan fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Pertanian dan Peternakan. Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan rata rata di semester empat. Saat ini UIN Suska memiliki total keseluruhan mahasiswa sebanyak 13.689 mahasiswa aktif (UIN SUSKA, 2021). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menetapkan bahwa mata kuliah kewirausahaan hanya dipelajari pada beberapa jurusan saja, seperti di Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Sains dan Teknologi.

Fakultas Psikologi = 723 Mahasiswa

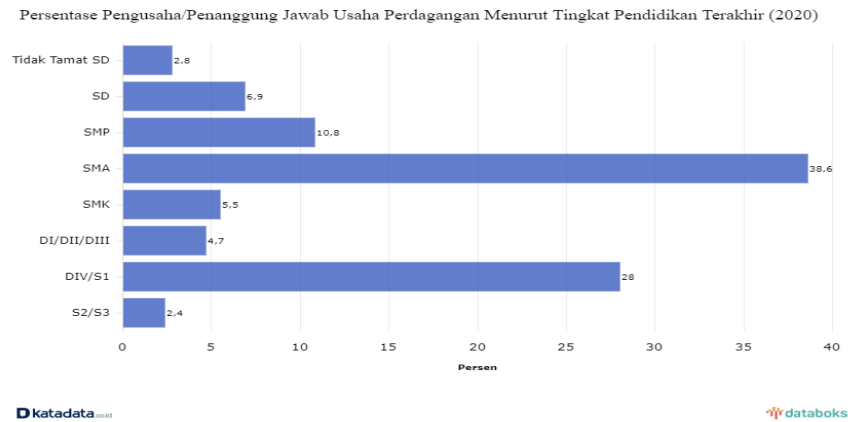
Fakultas Ekonomi = 1031 + 1042 + 1107 = 3180 Mahasiswa

Fakultas Teknik = 612 + 441 + 144 + 826 = 2023 Mahasiswa

Seperti pada Fakultas Sains dan Teknologi mata kuliah kewirausahaan hanya sebagai mata kuliah peminatan, maka tidak dituntut bagi semua mahasiswa untuk mengikutinya, hanya bagi yang berminat di bidang itu saja. Secara teknis dukungan untuk bidang kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masih sangat minim (UIN SUSKA, 2021).

1.2 Latar Belakang

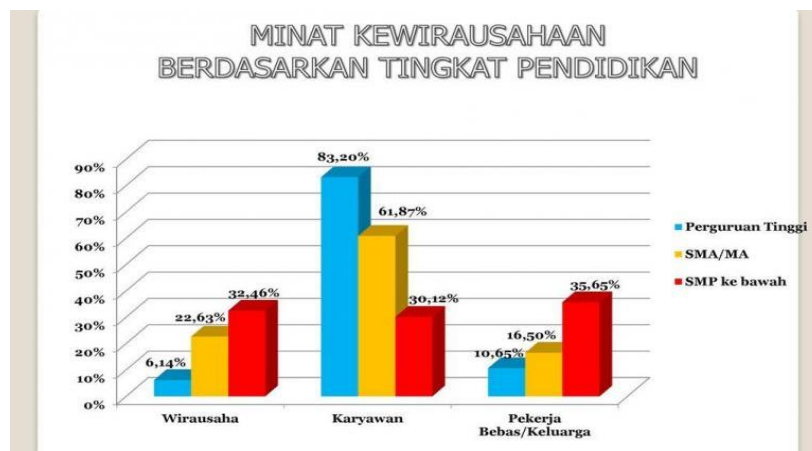
Pada era sekarang, Indonesia menjadi salah satu negara berkembang di Asia, saat ini Indonesia memiliki jumlah wirausahawan sebesar 3,47 % lebih sedikit dibanding negara tetangganya, seperti Singapura dengan tingkat kewirausahaan 8,5%, Thailand dan Malaysia 4,5%. Padahal sebagai negara maju setidaknya diperlukan minimum 4% dari proporsi jumlah penduduk (Sugiarto, 2021). Tingkat pengangguran di Indonesia memang menurun, tetapi lebih banyak lulusan sarjana dan diploma justru mengalami kenaikan, bagi pemerintah tentu menjadi perhatian khusus, sehingga pemerintah Indonesia telah meningkatkan jumlah wirausahawan muda baru dalam beberapa tahun terakhir, dilihat dari potensi generasi muda yang sangat besar di Indonesia (Ulfah, 2021).



Gambar 1.5 Persentase Pengusaha Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Menurut Badan Pusat Statistik di Indonesia, bahwa persentase terbesar berasal dari lulusan SMA yaitu sebesar 38,6 % sedangkan berasal dari lulusan sarjana hanya sebesar 28% artinya jarak persentase tersebut cukup jauh dari lulusan SMA ternyata lebih antusias menjadi wirausaha. Dalam suatu negara jumlah wirausaha dianggap suatu indikator kemajuan negara (Ulfah, 2021). Mengingat potensi penciptaan lapangan kerja kewirausahaan, telah diakui bahwa kewirausahaan adalah penangkal masalah pengangguran dari lulusan sarjana (Otache *et al.*, 2021).



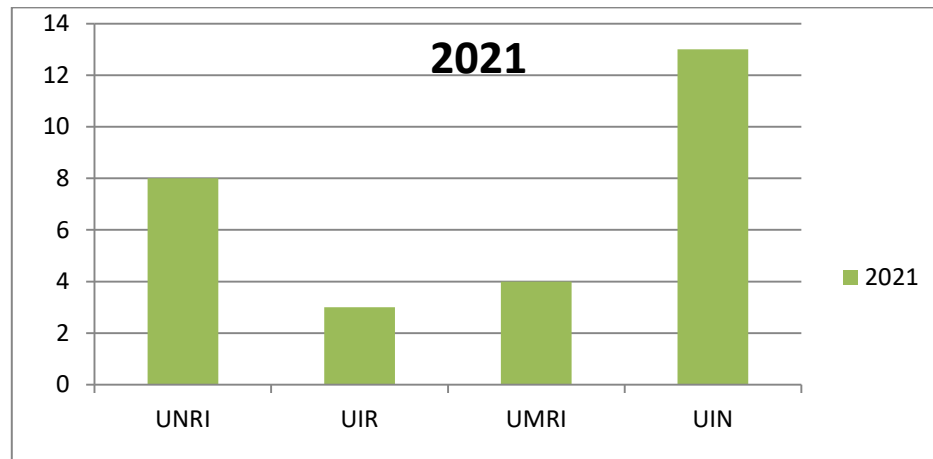
Gambar 1.6 Minat Kewirausahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di

Indonesia

Sumber: Kompasiana, 2020

Berdasarkan dari grafik minat berwirausaha dari tingkat pendidikan diatas, bahwa mahasiswa sangat minim untuk ingin menjadi seorang wirausahawan. Terlihat dari data diatas mahasiswa setelah lulus banyak yang melanjutkan karirnya menjadi seorang karyawan dibandingkan membangun usaha sendiri. Terlihat bahwa yang ingin menjadi karyawan dari tingkat perguruan tinggi sebanyak 83,20% sedangkan yang ingin menjadi wirausahawan dari tingkat perguruan tinggi hanya 6,14 % yang merupakan angka yang terendah dibandingkan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah.

Tampaknya ada kesepakatan di antara para sarjana kewirausahaan bahwa faktor kognitif seperti sikap dan persepsi positif terhadap kewirausahaan mempengaruhi Niat berwirausaha (Otache *et al.*, 2021). Keputusan untuk menjadi wirausahawan dipengaruhi oleh persepsi positif tentang keinginan dan kelayakan wirausaha, serta beberapa derajat wirausaha kepercayaan diri (Otache *et al.*, 2021). Teori harapan motivasi berpendapat bahwa pilihan seseorang di antara perilaku alternatif sebagian besar tergantung pada perilaku yang mengarah pada konsekuensi yang paling diinginkan. Menurut Bandura dalam Otache *et al* (2021) mengatakan bahwa kinerja perilaku individu tergantung pada jumlah kepercayaan yang dimiliki individu dalam kemampuan dan keterampilannya untuk melakukan perilaku. Oleh karena itu, berdasarkan teori harapan dan efikasi diri, dapat dikatakan bahwa seseorang akan mengambil tindakan jika seseorang merasa bahwa tindakan yang dilakukan memiliki konsekuensi yang menguntungkan dan jika seseorang merasa bahwa memiliki kepercayaan diri dan kemampuan dari diri mereka untuk mengambil tindakan (Otache *et al.*, 2021).



Gambar 1.7 Alumni yang Menjadi Wirausaha Setelah lulus

Sumber: Pusat Karir setiap Universitas, 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ke pusat karir di empat Universitas di Riau yaitu Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim didapatkan bahwa total alumni yang menjadi wirausaha setelah lulus terbilang masih rendah hanya total 8 alumni saja di tahun 2021 di Universitas Riau. Di Universitas Islam Riau ditahun 2021 terbilang sangat sedikit yang hanya menjadi berwirausaha hanya 3 alumni saja. Di Universitas Muhammadiyah Riau terbilang masih cukup kecil hanya sebesar 4 alumni ditahun 2021. Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim terbilang cukup rendah hanya 13 alumni yang menjadi wirausaha. Bisa dibilang dari keempat Universitas tersebut alumni yang terdata masih sangatlah minim dibandingkan dengan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh di tiap Universitas tersebut.

Dari beberapa fenomena yang telah dipaparkan bahwa penulis ingin mengetahui prediksi mana yang lebih dominan dalam niat berwirausaha berdasarkan teori *Entrepreneur Event Models*, penulis akan melakukan riset yang berjudul “Pengaruh Keinginan Dan Kelayakan Yang Dirasakan Melalui Mediasi *Entrepreneurial Self Confidence* Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Di Pekanbaru”.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived desirability* dan *perceived feasibility* berhubungan positif dengan *entrepreneurial self confidence* dan *entrepreneur intentions* mahasiswa *Hospitality Management Technology*. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa *entrepreneurial self confidence* secara signifikan memprediksi intensi berwirausaha dari mahasiswa dan memediasi hubungan antara *perceived desirability* dan *entrepreneur intentions* dan antara *perceived feasibility* dan *entrepreneur intentions* dari mahasiswa *Hospitality Management Technology* (Otache *et al.*, 2021).

Dari hasil penelitian terdahulu bahwa *perceived feasibility* memiliki pengaruh besar terhadap motivasi berwirausaha dibandingkan *perceived desirability* dan antusiasme (Ulfah, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kelayakan dan keinginan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Disarankan untuk meningkatkan indikator variabel kelayakan yang dirasakan yaitu kemampuan diri (Kurjono *et al.*, 2020).

Maka dari hasil penelitian terdahulu dan latar belakang diatas maka penulis mengangkat pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh keinginan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha?
2. Seberapa besar pengaruh kelayakan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha?
3. Seberapa besar pengaruh keinginan yang dirasakan Terhadap niat berwirausaha melalui mediasi variabel *entrepreneurial self-confidence*?
4. Seberapa besar pengaruh Kelayakan yang Dirasakan Terhadap niat berwirausaha melalui mediasi variabel *entrepreneurial self-confidence*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh keinginan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha.

2. Mengetahui seberapa besar pengaruh kelayakan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh keinginan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha melalui mediasi variabel *entrepreneurial self-confidence*.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh Kelayakan yang Dirasakan terhadap Niat Berwirausaha melalui mediasi variabel *entrepreneurial self-confidence*.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk Praktis

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi masukan bagi para mahasiswa diusia muda untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh keinginan yang dirasakan, kelayakan yang dirasakan melalui mediasi *entrepreneurial self-confidence* terhadap niat berwirausaha.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk menambah wawasan dalam pengetahuan niat berwirausaha.

Untuk Akademisi

1. Bagi Universitas, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi pembanding dari penelitian lain terutama untuk mahasiswa Universitas Telkom di program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

BAB ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka penelitian teoritis.

BAB III Metode Penelitian

BAB ini menjelaskan tentang jenis penelitian dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan hasil pembahasan berdasarkan metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada BAB ini menjelaskan tentang kesimpulan serta saran yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN